

### III. METODELOGI PENELITIAN

#### 3.1. Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 15 Februari 2016 sampai 19 Maret 2016. Penelitian ini berlokasi di anggota Kelompok Usaha Bersama Peternak Sapi Perah Maju Mapan (KUBE PSP Maju Mapan) di Desa Kemiri Kecamatan Jabung Kabupaten Malang. Lokasi ini dipilih dengan mempertimbangkan daerah tersebut salah satu sentra peternakan sapi perah di Kabupaten Malang.

#### 3.2. Materi dan Pengambilan Sampel

Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah anggota peternak KUBE PSP Maju Mapan di Desa Kemiri Kecamatan Jabung Kabupaten Malang. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu pengambilan dilakukan secara sengaja, maksudnya peneliti menentukan sendiri sampel yang diambil karena ada pertimbangan tertentu. Dapat diartikan juga teknik sampling yang satuan samplingnya dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu dengan tujuan untuk memperoleh satuan sampling yang memiliki karakteristik atau kriteria yang dikehendaki dalam pengambilan sampel. Kriteria yang dipilih yaitu anggota peternak yang telah menggunakan pelayanan Inseminasi Buatan dari KUBE PSP Maju Mapan. Penentuan jumlah responden menggunakan rumus Slovin, yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana :  $n$  = Jumlah sampel

$N$  = Jumlah populasi

$e^2$  = Tingkat kelonggaran

Jumlah anggota peternak KUBE PSP Maju Mapan yaitu 161 peternak. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kelonggaran 10%, maka jika dihitung berdasarkan rumus akan bernilai 61,68 responden, namun dilakukan pembulatan menjadi 62 responden.

### 3.3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti untuk mempermudah dalam mengumpulkan data, instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner. Variabel bebas pada penelitian ini adalah kualitas pelayanan Inseminasi Buatan. Sementara variabel terikat adalah loyalitas peternak, yang dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Variabel, Sub Variabel dan Indikator Pengukuran Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Kualitas Pelayanan Inseminasi Buatan	a. Bukti Fisik ( <i>Tangible</i> )	- Kelengkapan Peralatan - Kondisi Peralatan
	b. Keandalan ( <i>Reliability</i> )	- Ketepatan Waktu
	c. Daya Tanggap ( <i>Responsiveness</i> )	- Ketanggapan Menanggapi Keluhan - Memberikan Pelayanan Cepat dan Tepat
	d. Empati ( <i>Empathy</i> )	- Menjaga Hubungan Baik - Perhatian Pada Peternak
	e. Jaminan ( <i>Assurance</i> )	- Keterampilan petugas - Pengalaman dan Pengetahuan Petugas
Loyalitas Peternak	a. Loyalitas	- Menggunakan Pelayanan Secara Berkala - Mempercayakan Pelayanan - Merupakan Pilihan Utama - Memberikan Pengaruh Baik - Mengajak Peternak Lain

Pada penelitian ini jawaban-jawaban responden tersebut akan diukur dengan menggunakan skala Likert. Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.

Jawaban setiap instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata dan untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor yang dilihat pada Tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Kriteria Penilaian Jawaban Responden

Kriteria	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Cukup Setuju (CS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

### 3.4. Metode Penelitian dan Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam sebuah penelitian, karena tujuan dari penelitian ini adalah mendapatkan suatu data maka tanpa adanya pengetahuan tentang pengumpulan data, data yang diambil tidak dapat memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu observasi dan wawancara dengan panduan kuesioner. Menurut Wiratha (2006) kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang dipergunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal-hal yang ia ketahui.

Penelitian ini dilakukan dalam dua tahap yaitu tahap pra survei dan tahap survei. Tahap pra survei dilakukan untuk menentukan lokasi penelitian dan menentukan responden. Tahap survei bertujuan untuk mendapatkan data primer dan sekunder melalui wawancara langsung dengan responden.

### 3.5. Metode Analisis Data

#### 3.5.1. Analisis Deskriptif Kuantitatif

Analisis deskriptif kuantitatif yaitu analisis yang digunakan untuk menganalisa data yang diperoleh dari pertanyaan yang memerlukan perhitungan statistik, sehingga analisis ini sering disebut dengan analisis statistik. Penyajian data pada penelitian ini terdiri dari penyajian data dari hasil wawancara dengan panduan kuesioner kepada peternak untuk melihat kualitas pelayanan Inseminasi Buatan dan loyalitas peternak. Dimana peneliti akan merangkum data-data yang sudah diperoleh, kemudian akan dianalisis dan ditulis kembali dalam bentuk kata-kata.

Tahap berikutnya nilai skor rata-rata akhir tiap sub variabel yang diperoleh akan dibandingkan dengan kriteria yang akan menentukan kualitas pelayanan Inseminasi Buatan dan loyalitas peternak, dalam menginterpretasikan bagaimana suatu variabel dinilai tingkat pelaksanaannya oleh keseluruhan responden peternak maka dibutuhkan suatu rentang skala. Kriteria yang digunakan adalah dengan Rentang Skala (RS) dengan menggunakan rumus :

$$RS = \frac{(m - n)}{b}$$

Keterangan :

m = Skor tertinggi yang digunakan (skor 5)

n = Skor terendah yang digunakan (skor 1)

b = Jumlah kelas (4 kelas)

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus di atas, didapatkan panjang Rentang Skala (RS) dengan jumlah kelas sebanyak lima (4) adalah 1. Selanjutnya kriteria yang diperoleh untuk mengukur kualitas pelayanan Inseminasi Buatan dan loyalitas peternak dapat dilihat pada Tabel 3 berikut ini.

Tabel 3. Interval dan Kriteria Penilaian Jawaban

Interval	Kriteria
4,00 – 5,00	Sangat Baik/Sangat Loyal
3,00 – 3,99	Baik/Loyal
2,00 – 2,99	Kurang Baik/Kurang Loyal
1,00 – 1,99	Tidak Baik/Tidak Loyal

### 3.5.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dinyatakan reliabel atau handal jika jawaban pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu variabel dinyatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ) lebih besar dari 0,60 (Ghozali, 2006). Pengujian reabilitas dengan menggunakan *SPSS versi 23 for Windows*.

### 3.5.3. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dinyatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung (*correlated item-total correlations*) dengan nilai  $r$  tabel. Jika nilai  $r$  hitung  $> r$  tabel dan bernilai positif maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid (Ghozali, 2006). Pengujian validitas dengan menggunakan *SPSS versi 23 for Windows*.

#### 3.5.4. Analisis Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk melihat hubungan antara satu variabel dengan variabel lain. Hubungan-hubungan tersebut dinyatakan dengan korelasi. Korelasi yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara kualitas pelayanan Inseminasi Buatan meliputi bukti fisik (*tangible*), kehandalan (*reliability*), daya tanggap (*responsiveness*), empati (*empathy*) dan jaminan (*assurance*) dengan loyalitas peternak yaitu korelasi *product moment* dari *pearson*. Pengujian korelasi *product moment* dengan menggunakan *SPSS versi 23 for Windows*. Rumus yang digunakan korelasi *product moment* adalah sebagai berikut.

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{n \sum x^2 - (\sum x)^2} \sqrt{n \sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

Keterangan :

- $\sum x$  : Jumlah Skor Item x
- $\sum y$  : Jumlah Skor Item y
- $\sum xy$  : Jumlah Skor Perkalian Item x dan y
- $n$  : Jumlah Responden
- $r$  : Koefisien Korelasi

Dasar pengambilan keputusan dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi, yaitu :

- a. Apabila probabilitas signifikansi  $< 0,05$ , maka hipotesis diterima.
- b. Apabila probabilitas signifikansi  $> 0,05$ , maka hipotesis ditolak.

Untuk mengetahui adanya hubungan yang kuat atau rendah antara kedua variabel berdasarkan nilai  $r$  (koefisien korelasi), digunakan penafsiran interpretasi angka. Adapun interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut.

Tabel 4. Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Korelasi	Interpretasi
0,00 – 0,19	Sangat Rendah
0,20 – 0,39	Rendah
0,40 – 0,59	Cukup Kuat
0,60 – 0,79	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono, 2004

